

KRISIDisorientasi Moral sebagai Tantangan Etika Bisnis dalam Transformasi Ekonomi Digital

Nurhidaya

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

nurh71793@gmail.com

Syahriyah Semaun

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Sulawesi Selatan, Indonesia

Syahriyahsemaun@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah dan Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 86-100

Parepare, Juli 2025

Keywords:

Moral Disorientation, Sharia Business Ethics, Digital Economy.

ABSTRACT

The rapid transformation of the digital economy has created tremendous opportunities in the business world, but it also presents significant ethical challenges, one of which is moral disorientation. This phenomenon refers to situations in which business actors lose clarity in distinguishing between ethical and unethical actions due to the fast-paced and complex nature of digital systems. In the Indonesian context, the acceleration of digitalization has not been fully accompanied by the strengthening of moral values and adaptive regulations, resulting in a higher risk of ethical violations in digital business practices. This study aims to analyze how moral disorientation emerges within the digital economy and to explore the contribution of Sharia business ethics principles as an alternative framework to address these challenges. Through a comprehensive literature review, this article finds that integrating Islamic values into digital business ethics can provide a crucial foundation for building a digital ecosystem that is not only technically efficient but also morally and socially just. This study contributes theoretically to the enrichment of contemporary business ethics discourse and offers practical implications for formulating value-based digital business policies.

Kata kunci:

Disorientasi Moral, Etika Bisnis

ABSTRAK

Transformasi ekonomi digital telah menciptakan peluang besar

Syariah, Ekonomi Digital.

dalam dunia bisnis, namun juga menimbulkan tantangan etis yang signifikan, salah satunya adalah disorientasi moral. Fenomena ini menggambarkan situasi ketika pelaku bisnis kehilangan kejelasan dalam membedakan tindakan yang etis dan tidak etis akibat tekanan sistem digital yang cepat dan kompleks. Dalam konteks Indonesia, percepatan digitalisasi belum sepenuhnya diiringi dengan penguatan nilai moral dan regulasi yang adaptif, sehingga memunculkan risiko penyimpangan etika dalam praktik bisnis digital. Studi ini bertujuan untuk menganalisis disorientasi moral dalam ekonomi digital dan mengeksplorasi kontribusi prinsip-prinsip etika bisnis syariah sebagai pendekatan alternatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui studi literatur yang komprehensif, artikel ini menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam etika bisnis digital dapat menjadi fondasi penting bagi pembangunan ekosistem digital yang berkeadilan, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial. Kajian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya diskursus etika bisnis kontemporer serta implikasi praktis dalam perumusan kebijakan bisnis digital berbasis nilai.

PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi digital yang kian pesat telah merevolusi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam tatanan bisnis global. Digitalisasi mendorong efisiensi, memperluas pasar, dan menciptakan inovasi baru yang memperkuat daya saing[1], [2], [3]. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi digital, muncul pula tantangan etis yang semakin kompleks. Salah satu tantangan utama tersebut adalah disorientasi moral, yaitu kondisi ketika pelaku bisnis kehilangan kejelasan dalam membedakan antara perilaku etis dan tidak etis dalam pengambilan keputusan yang serba cepat dan berbasis data. Fenomena ini menjadi bagian dari krisis etika digital kontemporer, yang mengaburkan batas antara tindakan yang sah secara hukum dengan tindakan yang benar secara moral.

Dalam konteks Indonesia, digitalisasi ekonomi telah mengalami percepatan luar biasa, terutama pascapandemi COVID-19. Menurut laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika RI 2023, nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan mencapai USD 130 miliar pada tahun 2025. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, berbagai kasus pelanggaran etika seperti manipulasi data pengguna, eksploitasi algoritma untuk kepentingan politik atau komersial, serta lemahnya perlindungan konsumen menjadi bukti bahwa transformasi digital tidak selalu disertai dengan kematangan moralitas pelakunya. Keadaan ini diperparah dengan lemahnya kontrol sosial dan belum optimalnya regulasi yang mampu mengimbangi kecepatan inovasi digital. Sebagai contoh, kasus penyalahgunaan data pribadi oleh platform digital besar telah menimbulkan keresahan publik dan mendorong tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi.

Kajian-kajian sebelumnya telah banyak menyoroti aspek moral disengagement dalam dunia kerja dan organisasi. Melalui meta-analisis lintas budaya, menunjukkan bahwa pelepasan

tanggung jawab moral berdampak langsung pada perilaku manipulatif dan kecurangan di tempat kerja. Sementara itu, Okpalaoka menekankan pentingnya penguatan etika digital berbasis nilai sebagai respons terhadap pergeseran struktur ekonomi global. Studi lain oleh Zhang mengungkapkan bahwa tekanan kompetitif dalam ekosistem startup digital turut memicu tindakan-tindakan tidak etis, terutama ketika pengawasan normatif dan hukum masih longgar. Meski demikian, mayoritas studi tersebut masih berfokus pada konteks global atau wilayah Barat, dengan pendekatan normatif atau manajerial yang kurang mempertimbangkan perspektif budaya dan nilai-nilai lokal. Selain itu, literatur tentang integrasi prinsip etika Islam dalam menjawab tantangan moral ekonomi digital masih terbatas, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana disorientasi moral muncul dan berkembang dalam praktik bisnis digital, serta bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengatasi tantangan tersebut. Kajian ini disusun melalui pendekatan studi literatur untuk mengisi kekosongan dalam diskursus akademik mengenai etika digital berbasis nilai-nilai keislaman dalam konteks transformasi ekonomi digital Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga berkeadilan secara moral dan sosial..

TINJAUAN PUSTAKA

1. Transformasi Ekonomi Digital

Transformasi ekonomi digital mengacu pada perubahan besar dalam cara kegiatan ekonomi yang dilakukan, yang dipengaruhi oleh penerapan teknologi digital seperti kecerdasan buatan (AI), big data, e-commerce, blockchain, dan Internet of Things (IoT). Perubahan ini mempercepat proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasar. Namun, di balik kemajuan ini, muncullah tantangan baru, terutama dalam aspek moral dan etika.

2. Disorientasi Moral: Pengertian dan Penyebab

Disorientasi moral adalah keadaan di mana individu atau organisasi kehilangan arah dalam mempertimbangkan nilai-nilai moral atau prinsip etika yang seharusnya menjadi dasar pengambilan keputusan. Dalam konteks bisnis digital, disorientasi ini terjadi karena:

1. Perubahan teknologi yang sangat cepat.
2. Minimnya regulasi dan standar etika yang relevan.
3. Fokus utama pada efisiensi, kecepatan, dan keuntungan.

Kurangnya transparansi dalam penggunaan data dan algoritma.

Misalnya, perusahaan digital dapat menggunakan data konsumen untuk keuntungan bisnis, tetapi tanpa izin atau transparansi, tindakan ini dapat dianggap tidak etis.

3. Tantangan Etika dalam Bisnis Digital

Menurut Velasquez dkk. (2015), etika bisnis seharusnya menjadi pedoman moral dalam aktivitas ekonomi. Namun, di era digital, muncul berbagai dilema etika seperti:

1. Penyalahgunaan data pribadi (privasi data).

2. Praktik digital yang manipulatif seperti pola gelap (rancangan antarmuka yang mengecoh pengguna).

3. Kurangnya akuntabilitas dalam keputusan otomatis yang dilakukan oleh AI atau algoritma.

Zuboff (2019) menyebutkan bahwa era pengawasan kapitalisme telah menciptakan model bisnis yang mengeksploitasi data pengguna demi keuntungan perusahaan, tanpa memperhatikan aspek keadilan dan privasi.

4. Perspektif Islam dan Kebutuhan Etika Spiritual

Dalam pandangan Islam, etika bisnis bukan hanya soal hukum formal, tetapi mencakup nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat. Beekun dan Badawi (2005) menekankan bahwa seorang pebisnis muslim harus menjaga integritas dan menghindari bentuk ketidakadilan dalam aktivitasnya.

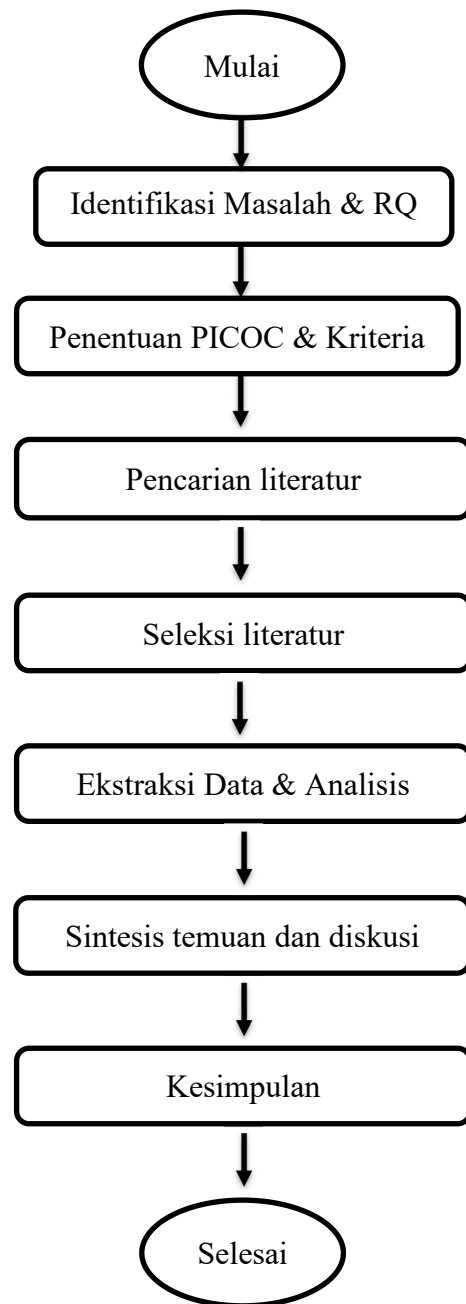
Hal ini penting, karena transformasi digital yang tidak dibarengi dengan nilai moral akan menciptakan ketimpangan, manipulasi, dan potensi kekuasaan teknologi.

PENELITIAN METODOLOGI

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur (*literature review*) untuk mengeksplorasi fenomena disorientasi moral dalam konteks transformasi ekonomi digital dan bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis syariah dapat berkontribusi sebagai solusi. Studi literatur dipilih karena relevan untuk mengkaji isu konseptual dan normatif yang membutuhkan pemahaman mendalam terhadap teori, nilai, dan perspektif multidisipliner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi artikel-artikel ilmiah dari jurnal bereputasi, buku akademik, laporan resmi lembaga nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan yang terbit dalam 10 tahun terakhir (2015–2025). Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis pada basis data daring seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ, dengan kata kunci seperti “*moral disorientation*,” “*digital ethics*,” “*business ethics*,” “*Islamic business ethics*,” dan “*digital economy*.”

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola-pola pemikiran, konsep utama, dan hubungan antara teori disorientasi moral dengan praktik bisnis digital serta prinsip etika Islam. Langkah-langkah analisis mencakup (1) pemetaan literatur yang relevan, (2) kategorisasi tema-tema utama, dan (3) sintesis kritis terhadap temuan studi sebelumnya. Validitas diperkuat dengan melakukan triangulasi sumber literatur dan membandingkan berbagai perspektif teoretis untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan argumentatif.



Gambar. 1 tahapan *systematic literature review (SLR)*

Berdasarkan Gambar 1, SLR dalam penelitian ini terdiri

Pertanyaan Penelitian (Research Question)

Penulisan Systematic Literature Review (*SLR*) dalam penelitian ini diarahkan dengan research question (*RQ*) agar tetap fokus pada tujuan kajian dengan kriteria *PICOC* sebagai berikut: population (populasi), intervention (intervensi), comparison (perbandingan), outcomes (hasil), dan context (konteks). Hal ini dilakukan dalam proses seleksi literatur yang akan dijelaskan pada Tabel 1 mengenai *PICOC* untuk memahami bagaimana pendekatan pembiayaan mikro syariah dapat merekonseptualisasi peran intermediasi perbankan syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat di Indonesia

Tabel 1 Ringkasan *PICOC*

<i>Population</i>	Pelaku bisnis, organisasi, dan profesional di sektor ekonomi digital
<i>Intervention</i>	Transformasi ekonomi digital yang memicu perubahan nilai dan norma etika
<i>Comparison</i>	Situasi bisnis sebelum dan sesudah era digital; organisasi dengan dan tanpa pendekatan etika digital
<i>Outcomes</i>	Identifikasi disorientasi moral, dilema etika baru, serta strategi mitigasi etika
<i>Context</i>	Lingkungan bisnis digital global dan Indonesia dalam kurun 5–10 tahun terakhir

Research Quation (*RQ*) mengenai penelitian ini sebagai bagian alat analisis penelitian yang akan dibahas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel *Research Question (RQ)*

Kode	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
-------------	------------------------------	-----------------

RQ1	Apa yang dimaksud dengan disorientasi moral dalam konteks ekonomi digital?	Untuk memahami definisi dan bentuk-bentuk disorientasi moral yang muncul akibat perubahan digital.
RQ2	Bagaimana transformasi ekonomi digital memengaruhi orientasi moral dalam praktik bisnis?	Untuk menganalisis hubungan antara perkembangan teknologi dan pergeseran nilai-nilai moral pelaku bisnis.
RQ3	Apa saja tantangan etika bisnis yang muncul akibat disorientasi moral di era digital?	Untuk mengidentifikasi dilema etis baru yang muncul karena perkembangan digitalisasi (misalnya: privasi, AI, data mining)
RQ4	Bagaimana pelaku bisnis merespons tantangan etika yang timbul dari disorientasi moral?	Untuk menilai respons perusahaan atau pelaku usaha terhadap kondisi etika yang ambigu atau berubah cepat.
RQ5	Apa saja pendekatan atau kerangka kerja etika yang dapat digunakan untuk mengatasi disorientasi moral dalam bisnis digital?	Untuk mengeksplorasi teori atau model etika (seperti utilitarianisme, deontologi, CSR, technoethics, dll) yang relevan.
RQ6	Bagaimana literatur akademik memetakan hubungan antara disorientasi moral dan etika bisnis dalam transformasi digital selama lima tahun terakhir?	Untuk memosisikan studi literatur secara sistematis dalam kajian akademik terkini.

Tabel 2 merupakan metode untuk mengidentifikasi penelitian dengan hasil uji variabel yang relevan mengenai pengaruh intermediasi pembiayaan mikro syariah terhadap pemberdayaan ekonomi umat. Research question utama yang paling berperan dalam kajian ini adalah RQ4, RQ5, dan RQ6, yang membahas dampak pembiayaan, celah penelitian, serta peran regulasi. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk menentukan kontribusi nyata dari pembiayaan mikro syariah terhadap kesejahteraan masyarakat kecil. Sementara itu, RQ1, RQ2, dan RQ3 digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi konteks sosial, budaya, serta pendekatan yang digunakan dalam penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya akan memetakan signifikansi masing-masing aspek melalui sintesis literatur untuk memahami bagaimana intermediasi keuangan syariah dapat memperkuat posisi umat dalam sistem ekonomi formal

Tabel 3 Strategi Pencarian Literatur

No	Strategi	Deskripsi	Pencarian kata kunci	Jumlah artikel
1	Population	Kelompok atau subjek yang menjadi fokus, seperti pelaku bisnis di ekonomi digital	“business professionals” OR “corporate actors” OR “digital entrepreneurs”	150 - 250
2	intervention	Transformasi ekonomi digital sebagai perubahan yang memengaruhi nilai moral dan etika	“digital transformation” OR “economic digitalization” OR “technology adoption”	200 - 350
3	Topik utama	Aspek moral dan etika bisnis terkait transformasi digital, terutama disorientasi moral	“moral disorientation” OR “ethical challenges” OR “business ethics” AND “digital economy”	100 - 180

HASIL PENELITIAN

Studi literatur yang dikaji dalam artikel ini mengungkap bahwa disorientasi moral dalam konteks ekonomi digital merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensional. Disorientasi ini tidak hanya dipicu oleh lemahnya regulasi atau pengawasan eksternal, tetapi juga oleh absennya kerangka nilai yang mapan dalam praktik bisnis digital. Lingkungan digital yang serba cepat, kompetitif, dan terotomatisasi mendorong pelaku usaha untuk mengedepankan efisiensi dan keuntungan tanpa pertimbangan etika yang memadai. Hal ini sejalan dengan temuan Newman dan Ogunfowora yang menekankan bahwa pelepasan tanggung jawab moral cenderung meningkat ketika tekanan bisnis tidak diimbangi oleh pedoman etis yang kuat.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa karakteristik ekonomi digital seperti personalisasi berbasis algoritma, penggunaan big data, dan ekonomi platform menciptakan ruang

abu-abu dalam pengambilan keputusan. Dalam ruang ini, tindakan yang secara hukum diperbolehkan sering kali menabrak norma moral dan sosial, seperti dalam kasus pelanggaran privasi, manipulasi perilaku konsumen, dan eksploitasi data. Fenomena ini diperparah oleh kecenderungan perusahaan digital untuk mengaburkan tanggung jawab, misalnya dengan menyalahkan sistem atau algoritma sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan otomatis.

Dalam konteks Indonesia, literatur menunjukkan bahwa tantangan etika digital semakin nyata karena kurangnya literasi moral di kalangan pelaku bisnis digital, lemahnya pengawasan kelembagaan, serta ketidakseimbangan kekuasaan antara platform digital dan konsumen. Beberapa studi juga menyoroti bahwa regulasi yang ada, seperti UU Perlindungan Data Pribadi, masih menghadapi tantangan implementasi yang signifikan.

Sebagai alternatif solusi, prinsip-prinsip etika bisnis Islam menawarkan pendekatan moral yang komprehensif dan kontekstual. Nilai-nilai seperti ‘adl (keadilan), amanah (tanggung jawab), sidq (kejujuran), ihsan (berbuat baik), serta pelarangan terhadap gharar (ketidakjelasan) dan tadlis (penipuan) menjadi rujukan penting dalam membangun fondasi moral bagi pelaku bisnis digital. Beberapa literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya memperkuat integritas individu, tetapi juga mendorong terciptanya tata kelola bisnis yang berorientasi pada keadilan sosial.

Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi antara teknologi digital dan nilai-nilai etika Islam dapat menciptakan ekosistem ekonomi digital yang lebih beradab dan berkelanjutan. Pendekatan ini dinilai lebih adaptif dan kontekstual dibanding pendekatan manajerial normatif Barat yang bersifat teknokratis. Oleh karena itu, penanaman nilai melalui pendidikan, regulasi berbasis etika, serta internalisasi prinsip syariah dalam kebijakan bisnis digital perlu diprioritaskan dalam agenda pembangunan ekonomi digital nasional.

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Penerbit / Jurnal	Link Artikel
1	Digital Business World and Ethical Dilemmas: A Systematic Literature Review	Digital Finance Journal	2024	Springer	Link
2	Unveiling the Ethical Dilemmas of Digital Piracy: A Comprehensive Exploration of Motivations, Attitudes, and Behaviors	Helena Belchior-Rocha, Aykut Arslan, Serdar Yener	2024	MDPI	Link
3	Ethical Issues of Digital Transformation	Amarolinda Zanela Klein	2022	Organizações & Sociedade	Link
4	Digital Dilemmas: Exploring Social Media Ethics in Organizations	Øyvind Kvalnes	2020	Palgrave Macmillan	Link

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Penerbit / Jurnal	Link Artikel
5	Introduction to Ethics in the Age of Digital Communication	Rebekah Rousi, Ville Vakkuri	2023	arXiv	Link
6	Navigating Moral and Ethical Dilemmas in Digital Transformation Processes within Healthcare Organizations	Lior Naamati-Schneider, Mirit Arazi-Fadlon, Shir Daphna-Tekoah	2024	SAGE Journals	Link
7	Ethics in the Digital Era	David Pastor-Escuredo	2020	arXiv	Link
8	Business Ethics in E-Commerce – Legal Challenges and Opportunities	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
9	Ethics and Transparency Issues in Digital Platforms: An Overview	Various Authors	2024	MDPI	Link
10	Business Ethics in a Digital World: A 360 Perspective	Various Authors	2024	IGI Global	Link
11	Towards an Ethical and Inclusive Implementation of Artificial Intelligence in Organizations: A Multidimensional Framework	Ernesto Giralt Hernández	2024	arXiv	Link
12	Operationalising AI Governance through Ethics-Based Auditing: An Industry Case Study	Jakob Mokander, Luciano Floridi	2024	Springer	Link
13	Business Models of Enterprises in the Conditions of Digital Transformation: Global and Domestic Experience	Liudmyla Shostak et al.	2024	Sciendo	Link
14	Digital Transformation and Business Sustainability	Geetika Jain, Malahat Ghoreishi (Eds.)	2025	OAPEN	Link
15	Ethical Frameworks and Computer Security Trolley Problems: Foundations for Conversations	Tadayoshi Kohno, Yasemin Acar, Wulf Loh	2023	USENIX Association	Link
16	Ethics-Based Auditing to Develop Trustworthy AI	Jakob Mokander, Luciano Floridi	2021	arXiv	Link
17	Artificial Intelligence and Ethics: Challenges and Opportunities	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
18	The Role of Ethics in Digital Transformation	Various Authors	2024	IGI Global	Link
19	Ethical Implications of Artificial Intelligence in Business	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
20	Navigating Ethical Challenges in Digital Business	Various Authors	2024	IGI Global	Link
21	Digital Ethics: A Global Perspective	Various Authors	2024	ResearchGate	Link

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Penerbit / Jurnal	Link Artikel
22	Ethical Decision Making in the Digital Age	Various Authors	2024	IGI Global	Link
23	The Impact of Digital Transformation on Business Ethics	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
24	Ethical Leadership in the Digital Era	Various Authors	2024	IGI Global	Link
25	Data Privacy and Ethics in Digital Transformation	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
26	Artificial Intelligence and Ethical Governance	Various Authors	2024	IGI Global	Link
27	Digital Transformation and Corporate Social Responsibility	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
28	Ethics in the Age of Digital Disruption	Various Authors	2024	IGI Global	Link
29	The Ethics of Digital Innovation	Various Authors	2024	ResearchGate	Link
30	Corporate Governance and Ethics in the Digital Age	Various Authors	2024	IGI Global	Link

Topik Penelitian (RQ2)

Tabel 5 Hasil Identifikasi Topik Penelitian

No	Judul Artikel	Topik Penelitian Utama	Metode Penelitian
1	Digital Business World and Ethical Dilemmas	Etika Bisnis Digital	Systematic Literature Review
2	Unveiling the Ethical Dilemmas of Digital Piracy	Etika Konsumen & Moral	Mixed Methods (Survey + Interview)
3	Ethical Issues of Digital Transformation	Transformasi Digital & Etika	Kualitatif – Studi Kasus
4	Digital Dilemmas: Exploring Social Media Ethics in Organizations	Etika Media Sosial	Studi Konseptual
5	Introduction to Ethics in the Age of Digital Communication	Komunikasi Digital & Moral	Literature Review
6	Navigating Moral and Ethical Dilemmas in Digital Transformation	Disorientasi Moral Organisasi	Studi Kualitatif
7	Ethics in the Digital Era	Etika Digital Umum	Teoretis – Tinjauan Literatur
8	Business Ethics in E-Commerce – Legal Challenges and Opportunities	Etika E-Commerce	Studi Yuridis Normatif

No	Judul Artikel	Topik Penelitian Utama	Metode Penelitian
9	Ethics and Transparency Issues in Digital Platforms	Etika Platform Digital	Studi Kualitatif
10	Business Ethics in a Digital World: A 360 Perspective	Etika Bisnis	Studi Konseptual
11	Towards an Ethical and Inclusive Implementation of Artificial Intelligence	Etika AI Organisasi	Studi Teoretis – Framework Development
12	Operationalising AI Governance through Ethics-Based Auditing	Tata Kelola Etika AI	Studi Kasus (Best Practice)
13	Business Models in Digital Transformation	Model Bisnis Digital	Analisis Kualitatif & Deskriptif
14	Digital Transformation and Business Sustainability	Etika dan Keberlanjutan	Studi Literatur – Komparatif
15	Ethical Frameworks and Computer Security Trolley Problems	Etika Teknologi	Analisis Teoretis
16	Ethics-Based Auditing to Develop Trustworthy AI	Audit Etika AI	Studi Framework (Deskriptif)
17	Artificial Intelligence and Ethics: Challenges and Opportunities	Etika AI Umum	Studi Literatur
18	The Role of Ethics in Digital Transformation	Transformasi Digital	Studi Kualitatif
19	Ethical Implications of Artificial Intelligence in Business	Etika Bisnis & AI	Literatur Review
20	Navigating Ethical Challenges in Digital Business	Etika Bisnis Digital	Studi Naratif
21	Digital Ethics: A Global Perspective	Etika Global	Studi Literatur Global
22	Ethical Decision Making in the Digital Age	Pengambilan Keputusan Etis	Studi Konseptual
23	The Impact of Digital Transformation on Business Ethics	Etika & Transformasi Digital	Studi Literatur
24	Ethical Leadership in the Digital Era	Kepemimpinan Etis	Studi Naratif dan Teoretis
25	Data Privacy and Ethics in Digital Transformation	Etika & Privasi Data	Studi Kasus
26	Artificial Intelligence and Ethical Governance	Tata Kelola AI	Studi Framework
27	Digital Transformation and Corporate Social Responsibility	CSR dan Etika Digital	Studi Literatur
28	Ethics in the Age of Digital Disruption	Etika Disrupsi Digital	Studi Konseptual
29	The Ethics of Digital Innovation	Inovasi Digital & Moral	Analisis Konseptual

No	Judul Artikel	Topik Penelitian Utama	Metode Penelitian
30	Corporate Governance and Ethics in the Digital Age	Etika & Tata Kelola	Studi Literatur dan Normatif

DAFTAR PUSTAKA

- G. Godwin, S. R. P. Junaedi, M. Hardini, and S. Purnama, “Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital,” *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, vol. 5, no. 2, pp. 41–47, 2024.
- T. W. A. Putra, A. Solechan, and B. Hartono, “Transformasi digital pada UMKM dalam meningkatkan daya saing pasar,” *Jurnal Informatika Upgris*, vol. 9, no. 1, pp. 7–12, 2023.
- H. Zikri, “Transformasi Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM di Indonesia,” *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 2, no. 1, pp. 16–25, 2024.
- Abdi, A., & Hern, S. O. (2024). Investigating the severity of single-vehicle truck crashes under different crash types using mixed logit models. *Journal of Safety Research*, 88(December 2023), 344–353. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2023.12.001>
- Ajanovic, A., & Haas, R. (2021). Prospects and impediments for hydrogen and fuel cell vehicles in the transport sector. *International Journal of Hydrogen Energy*, 46(16), 10049–10058. <https://doi.org/10.1016/j.ijhydene.2020.03.122>
- Atombo, C. (2024). Heliyon Examining drivers injury severity for manual and automatic transmission vehicles-involved crashes : Random parameter mixed logit model with heterogeneity in means and variances. *Heliyon*, 10(16), e36555. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36555>
- Bešinović, N. (2020). Resilience in railway transport systems: a literature review and research agenda. *Transport Reviews*, 40(4), 457–478. <https://doi.org/10.1080/01441647.2020.1728419>
- Chang, Y. H., Li, C. Y., Lu, T. H., Artanti, K. D., & Hou, W. H. (2020). Risk of injury and mortality among driver victims involved in single-vehicle crashes in Taiwan: Comparisons between vehicle types. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–9. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134687>
- Chen, Z., Wen, H., Zhu, Q., & Zhao, S. (2023). Severity Analysis of Multi-Truck Crashes on Mountain Freeways Using a Mixed Logit Model.

- Crizzle, A. M., McLean, M., & Malkin, J. (2020). Risk factors for depressive symptoms in long-haul truck drivers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph17113764>
- Dias, M. C., Pinto, D. C. G. A., & Silva, A. M. S. (2021). Plant flavonoids: Chemical characteristics and biological activity. *Molecules*, 26(17), 1–16. <https://doi.org/10.3390/molecules26175377>
- Fernandes, A. A. T., Filho, D. B. F., da Rocha, E. C., & da Silva Nascimento, W. (2020). Read this paper if you want to learn logistic regression. *Revista de Sociologia e Política*, 28(74), 1/1-19/19. <https://doi.org/10.1590/1678-987320287406EN>
- Gupta, V. K., Gupta, A., Kumar, D., & Sardana, A. (2021). Prediction of COVID-19 confirmed, death, and cured cases in India using random forest model. *Big Data Mining and Analytics*, 4(2), 116–123. <https://doi.org/10.26599/BDMA.2020.9020016>
- Harris, J. K. (2021). Primer on binary logistic regression. *Family Medicine and Community Health*, 9, 1–7. <https://doi.org/10.1136/fmch-2021-001290>
- Huhta, R., Hirvonen, K., & Partinen, M. (2021). Prevalence of sleep apnea and daytime sleepiness in professional truck drivers. *Sleep Medicine*, 81, 136–143. <https://doi.org/10.1016/j.sleep.2021.02.023>
- Inkinen, T., & Hämäläinen, E. (2020). Reviewing truck logistics: Solutions for achieving low emission road freight transport. *Sustainability (Switzerland)*, 12(17), 1–11. <https://doi.org/10.3390/SU12176714>
- Koul, S. K. (2020). Scanning the Issue. *IETE Journal of Research*, 66(3), 287–289. <https://doi.org/10.1080/03772063.2020.1767397>
- Lee, T., Liford, M., Turner, M., & Bush, A. (2022). Driver injuries in heavy vs . light and medium truck local crashes , 2010 – 2019. *Journal of Safety Research*, 83, 26–34. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2022.08.001>
- Mbatchou, J., Barnard, L., Backman, J., Marcketta, A., Kosmicki, J. A., Ziyatdinov, A., Benner, C., O'Dushlaine, C., Barber, M., Boutkov, B., Habegger, L., Ferreira, M., Baras, A., Reid, J., Abecasis, G., Maxwell, E., & Marchini, J. (2021). Computationally efficient whole-genome regression for quantitative and binary traits. *Nature Genetics*, 53(7), 1097–1103. <https://doi.org/10.1038/s41588-021-00870-7>
- Modeling injury severity of crashes involving trucks Capturing and exploring risk factors associated with land use and demographic in addition to crash, driver, and on-network characte.pdf. (n.d.).
- Mollah, M. B., Zhao, J., Niyato, D., Guan, Y. L., Yuen, C., Sun, S., Lam, K.-Y., & Koh, L. H. (2020). Blockchain for the internet of vehicles towards intelligent transportation systems: A survey. *IEEE Internet of Things Journal*, 8(6), 4157–4185.

- Nabipour, M., Nayyeri, P., Jabani, H., Shahab, S., & Mosavi, A. (2020). Predicting Stock Market Trends Using Machine Learning and Deep Learning Algorithms Via Continuous and Binary Data; A Comparative Analysis. *IEEE Access*, 8, 150199–150212. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.3015966>
- Nævestad, T. O., Blom, J., & Phillips, R. O. (2020). Safety culture, safety management and accident risk in trucking companies. *Transportation Research Part F: Traffic Psychology and Behaviour*, 73, 325–347. <https://doi.org/10.1016/j.trf.2020.07.001>
- Okafor, S., Ko, E., & Jones, S. (2022). Heliyon Severity analysis of crashes involving in-state and out-of-state large truck drivers in Alabama : A random parameter multinomial logit model with heterogeneity in means and variances. 8(September). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11989>
- Sahin, E. K., Colkesen, I., & Kavzoglu, T. (2020). A comparative assessment of canonical correlation forest, random forest, rotation forest and logistic regression methods for landslide susceptibility mapping. *Geocarto International*, 35(4), 341–363. <https://doi.org/10.1080/10106049.2018.1516248>
- Sandi, H., Afni Yunita, N., Heikal, Mohd., Nur Ilham, R., & Sinta, I. (2021). Relationship Between Budget Participation, Job Characteristics, Emotional Intelligence and Work Motivation As Mediator Variables to Strengthening User Power Performance: An Emperical Evidence From Indonesia Government. *Morfai Journal*, 1(1), 36–48. <https://doi.org/10.54443/morfai.v1i1.14>
- [Soliani, R. D., Rita, A., Terra, T., Soliani, R. D., Rita, A., & Terra, T. (2024). BRAZILIAN HIGHWAYS : MIXED METHOD ANALYSES AND BRAZILIAN HIGHWAYS : MIXED METHOD ANALYSES AND CRASH. *Multimodal Transportation*, 100173. <https://doi.org/10.1016/j.multra.2024.100173>
- Stra, L., & Hirte, G. (2024). The causal impact of a business cycle shock on road crashes and its determinants – A synthetic control group analysis. 91(July), 108–119. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2024.07.005>
- Wang, J., Parajuli, S., Cherry, C. R., Mcdonald, N. C., & Lyons, T. (2022). Transportation Research Interdisciplinary Perspectives Vulnerable road user safety and freight vehicles : A case study in North Carolina and Tennessee. *Transportation Research Interdisciplinary Perspectives*, 15(March), 100650. <https://doi.org/10.1016/j.trip.2022.100650>
- Yadav, D. C., & Pal, S. (2020). Prediction of heart disease using feature selection and random forest ensemble method. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(4), 56–66. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.013>